ARTIKEL

EFEKTIVITAS TEKNIK DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN EFIKASI DIRI SISWA KELAS X SMAN 6 KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:

NUR MUHAMAD RIFAI

13.1.01.01.0169

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Endang Ragil WP, M.Pd**
2. **Laelatul Arofah, M. Pd.**

BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Nur Muhamad Rifai
NPM	: 13.1.01.01.0169
Telepun/HP	: 0822-3465-7103
Alamat Surat (Email)	: nurmuhamadrifai@yahoo.com
Judul Artikel	: Efektivitas Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Kelas X SMAN 6 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Tel. : (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 2018

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Endang Ragil WP, M.Pd	Laelatul Arofah M. Pd.	Nur Muhamad Rifai
NIDN. 0726125801	NIDN. 0722069101	13.1.01.01.0169

EFEKTIVITAS TEKNIK DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN EFIKASI DIRI SISWA KELAS X SMAN 6 KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Nur Muhamad Rifai

13.1.01.01.0169

FKIP-Bimbingan dan Konseling

nurmuhamadrifai@yahoo.com

Dra. Endang Ragil WP, M.Pd dan Laelatul Arofah, M. Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Nur Muhamad Rifai: Efektivitas Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Kelas X SMAN 6 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017, Skripsi, BIMBINGAN DAN KONSELING, FKIP UN PGRI Kediri, 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa di SMAN 6 KEDIRI masih banyak siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah, seperti masih banyaknya siswa yang bingung untuk menentukan pilihan studi lanjut setelah lulus dari sekolah menegah atas, hal ini bisa terjadi karena siswa yang tidak yakin atas kemampuan dirinya sendiri.

Permasalahan penelitian ini adalah " Apakah Teknik Diskusi Kelompok Efektif Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Kelas X SMAN 6 Kediri ?". Setelah melihat dari masalah diatas, maka tujuan umum diadakannya penelitian ini adalah " Untuk Mengetahui Efektifitas Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Kelas X SMAN 6 Kediri".

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *Pre-Experimental Design*, disini peneliti memilih untuk menggunakan *One Group pretest-posttest Design*. Analisis data menggunakan *t-test*. Pemilihan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel penelitian siswa kelas XI-IS 2 SMAN 6 Kediri tahun ajaran 2016/2017 sejumlah 9 siswa. Penelitian dilaksanakan dalam 8 tahap yaitu, pretest, diskusi kelompok 6 kali, dan posttest, menggunakan panduan eksperimen teknik diskusi kelompok, dan angket efikasi diri.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-Test* menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 hal tersebut juga dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 16.222 $\geq$ t_{tabel} sebesar 2.306 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ha diterima dan H0 ditolak, maka dari analisis tersebut menunjukkan bahwa teknik diskusi kelompok efektif untuk meningkatkan efikasi diri siswa kelas X SMAN 6 Kediri tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini direkomendasikan: 1. Kepada konselor apabila suatu saat ditemukan siswa yang mengalami permasalahan efikasi diri diharapkan dapat menerapkan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok. 2. Peserta didik dapat meningkatkan efikasi dirinya tidak hanya ketika

layanan bimbingan kelompok, namun juga dalam semua kegiatan disekolah maupun diluar sekolah agar mendapat hasil belajar yang maksimal. 3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengusahakan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas terutama yang belum terungkap dalam penelitian ini.

Kata Kunci : teknik diskusi kelompok, efikasi diri.

I. LATAR BELAKANG

Keyakinan atas kemampuan diri siswa menjadi aspek penting untuk belajar yang berkesinambungan. Keyakinan atas kemampuan diri siswa akan menggerakan perilaku serta serangkaian tindakan dalam memenuhi tuntutan dari berbagai situasi. Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki oleh individu merujuk pada istilah efikasi diri. Dalam beberapa kasus di sekolah siswa mengalami masalah terkait efikasi diri, misalnya saja siswa kurang yakin dengan kemampuanya pada saat akan memilih jurusan pada perguruan tinggi.

Masalah-masalah yang sering dialami oleh setiap siswa sebenarnya berasal dari dalam diri sendiri, tanpa sadar mereka menciptakan suatu permasalahan. Menurut Baronn dan Byrne (dalam Taqin, 2015) Individu yang memiliki efikasi diri tinggi akan mengarah pada prestasi yang lebih baik dalam berbagai bidang karena efikasi tersebut mengaktifkan perubahan psikologis untuk mengurangi rasa sakit dan membuat stres lebih dapat ditoleransi. Efikasi diri merupakan bagian dari *self concept* yakni keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk menangani masalah. Efikasi diri merupakan penilaian seseorang tentang bagaimana dirinya dapat mengelola dan memutuskan tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Efikasi diri seseorang berkaitan dengan persepsi dan tindakan yang akan dilakukan sebagai suatu reaksi dari lingkungan yang dihadapinya (Bandura dalam Taqin, 2015). Menurut Bandura (dalam Taqin, 2015) orang yang memiliki efikasi diri rendah pada umumnya dihinggapi perasaan gagal, akhirnya menuju kepada hasil yang kurang memuaskan dan menjadikan kepercayaan dirinya rendah.

Siswa dengan efikasi diri yang rendah akan mempengaruhi dan membentuk persepsi yang negatif terhadap kemampuan dirinya akan

suatu hal yang berhubungan dengan pekerjaan. Siswa merasa bahwa dirinya tidak mampu untuk merencanakan dan mengambil keputusan dalam memilih suatu pekerjaan. Sebaliknya, siswa dengan efikasi diri yang tinggi akan membentuk persepsi yang positif terhadap kemampuan dirinya yang berhubungan dengan pekerjaan, karena dirinya merasa yakin dan mampu untuk merencanakan, mengambil keputusan bahkan mengeksplorasi dalam hal memilih pekerjaan. Terlepas dari hal tersebut, siswa yang berada dalam tahap perkembangan remaja tentunya sangat membutuhkan efikasi dalam dirinya untuk dapat mencapai tugas tertentu yang diinginkannya. Hal tersebut mengingatkan bahwa remaja sebagai manusia yang dinamis yang selalu membentuk diri, serta selalu membenahi keadaan dirinya menuju masa depan yang lebih baik.

Masalah efikasi diri sangat berpengaruh dalam diri siswa. Sebab, layaknya manusia, siswa di sekolah pasti ingin mengetahui seberapa besar efikasi dirinya dalam mencapai tugas tertentu yang diinginkannya. Apakah siswa tersebut mampu mengetahui efikasi diri mereka ataukah tidak. Setiap sekolah pasti mempunyai guru Bimbingan dan Konseling yang mengemban tugas untuk membantu siswa yang mengalami masalah termasuk masalah efikasi diri.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMAN 6 Kediri masih banyak ditemui adanya siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah. Informasi ini didapat ketika penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 6 Kediri, ternyata masih banyak ditemui siswa yang mengalami masalah efikasi diri. Dari beberapa fenomena efikasi diri rendah siswa di SMAN 6 Kediri, salah satunya adalah kesulitan dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan rencana-rencana karir yang akan dipilihnya kelak. Siswa dihadapkan dengan sejumlah pilihan dan permasalahan tentang rencana karirnya. Dari wawancara beberapa siswa diperoleh informasi bahwa diantara siswa ada yang belum mengetahui bakat yang dimiliki untuk menunjang kelanjutan studinya. Menurut penuturan salah seorang guru BK di SMAN 6 Kediri, banyak siswa yang merasa cemas apabila tidak dapat melanjutkan ke sekolah yang diinginkan. Selain itu, wawancara

dengan siswa juga diketahui masalah siswa dalam pilihan karir. Siswa mengaku mengalami kebingungan untuk memilih sekolah lanjutan.

Masalah lain yang muncul terkait rendahnya efikasi diri siswa kelas X, yaitu siswa yang dihadapkan dengan pilihan jurusan dikelas XI, masih banyak ketidaktahuan mereka tentang pengetahuan masing-masing jurusan, siswa juga tidak tahu jurusan apa yang cocok dengan bakat dan minatnya, bahkan beberapa siswa memilih jurusan berdasarkan pilihan dari teman, mereka tidak peduli jika hal tersebut akan mempengaruhi masa depan mereka. Hasilnya siswa yang hanya mengikuti pilihan teman tidak bisa berkembang sesuai bakat dan minatnya, hal ini tentu saja akan membuat siswa tidak nyaman dengan kondisinya yang bisa membuat penurunan prestasi akademiknya. Oleh sebab itu perlu dilakukan sebuah tindakan, agar perilaku negatif siswa tersebut tidak berpengaruh pada kegagalan dalam studinya dan juga masa depannya.

Salah satu bentuk upaya yang dianggap dapat meningkatkan efikasi diri siswa yaitu melalui layanan bimbingan kelompok yang merupakan salah satu bentuk usaha pemberian bantuan kepada orang-orang yang mengalami masalah. Layanan bimbingan kelompok dipandang tepat dalam membantu siswa untuk meningkatkan efikasi dirinya. Dengan layanan bimbingan kelompok, maka siswa dapat saling berinteraksi antar anggota kelompok dengan berbagi pengalaman, pengetahuan, ide dan diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya efikasi diri terhadap hasil yang diinginkan. Menurut Romlah (dalam Sari, 2014) bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditunjukkan untuk mencegah dan mengatasi timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa. Dari berbagai pendapat yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok merupakan usaha bantuan yang diberikan melalui kegiatan informasi untuk membantu sekelompok peserta didik dalam memecahkan masalah secara bersama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari nara sumber tertentu (terutama guru pembimbing).

Dalam bimbingan kelompok ada beberapa teknik didalamnya, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik diskusi kelompok. Menurut Sukardi (dalam Sari, 2014) diskusi kelompok adalah "Suatu bentuk pendekatan yang kegiatannya bercirikan suatu keterkaitan pada suatu pokok masalah atau pertanyaan, dimana anggota-anggota atau peserta diskusi itu secra jujur berusaha untuk memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan dan mempelajari, serta mempertimbangkan pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi" . Menurut Suyanto (dalam Sari, 2014) diskusi kelompok adalah teknik bimbingan kelompok yang dilaksanakan dengan maksud agar para siswa anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Dari beberapa pendapat yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa diskusi kelompok merupakan suatu cara untuk memecahkan masalah secara bersama-sama yang bertujuan agar para anggota dapat mengungkapkan pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memilih judul penelitian " Efektivitas Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Efikasi diri Siswa Kelas X SMAN 6 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017".

II. METODE

Dalam penelitian ini peneliti mengunakan rancangan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka yang datanya berwujud bilangan yang dianalisis dengan mengunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variable tertentu mempengaruhi variable lain. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu dari ketiga teknik oleh Sugiyono (2013), membagi desain penelitian ekperimen kedalam 3 bentuk. Dan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-experimental design*. Teknik penelitian ini dikatakan sebagai *pre-experimental design* karena belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu teknik diskusi kelompok, sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu efikasi diri.

Jumlah populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas X SMAN 6 Kediri Tahun ajaran 2016/2017 dengan 12 kelas dan dengan jumlah keseluruhan 408 siswa. Dalam penelitian ini sampel diambil dari satu kelas yaitu kelas XI IS 2 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang. Setelah dilakukakan pemberian angket *pretest*, maka diambil siswa yang memiliki efikasi diri rendah sebanyak 9 siswa, sampel diambil dengan menggunakan tekhnik *purposive sampling*. Peneliti menggunakan instrumen angket efikasi diri dengan skala pengukuran *Likert* dalam mencari data, namun sebelum angket dibagikan, peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Jumlah item pada instrumen percaya diri berjumlah 50 item, dimana setelah dilakukan uji validitas didapat 25 item pernyataan valid dan 25 item pernyataan yang gugur. Dengan hasil tersebut selanjutnya instrumen disusun kembali dengan jumlah 25 item yang valid dan digunakan sebagai alat pengumpul data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-tes* dengan signifikansi 5%, dan untuk norma keputusan menggunakan taraf probabilitas/ taraf signifikansi 0,05.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

HASIL

Sebelum dilakukan uji *paired sample t-Test* , dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan hasil nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* sebesar 0,938. Karena nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Karena data dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga untuk analisis data menggunakan uji *paired sample t-test* yang dibantu dengan program *SPSS 21.0 for Windows*. Dari hasil penghitungan diperoleh taraf sig. (2-tailed) 0,000. Karena taraf sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05, maka Ha diterima dan H_0 ditolak. Hal ini juga dibuktikan dari hasil t_{hitung} dan t_{tabel} yakni t_{hitung} sebesar 16.222 > t_{tabel} sebesar 2.306 pada taraf signifikansi 5%. Berikut merupakan diagram perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*:

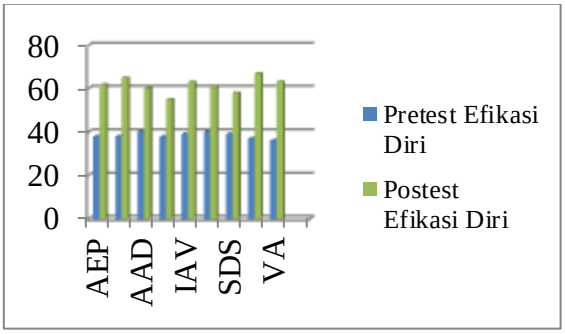

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa terdapat perubahan hasil *pretest* dengan *posttest*. Skor yang diperoleh pada hasil *posttest* bervariasi. Hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan perolehan nilai angket dan peningkatan kategori. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri siswa pada kategori rendah, kemudian pada hasil *posttest* menunjukkan peningkatan pada kategori sedang dan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis *treatment* menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan efikasi diri siswa menunjukkan hasil uji *paired sample t-test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik diskusi kelompok efektif untuk meningkatkan efikasi diri siswa kelas X di SMA Negeri 6 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta.

Darkonah. 2015. *Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Smpn 5 Satu Atap Tanjung Brebes*. Skripsi. Dipublikasikan. Yogyakarta : FDK UIN SUKA.

Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sari, E.M. 2014. *Penereapan Bimbingan Kelompok Untuk Kemantapan Pilihan Karier Siswa kelas X-3 SMA Sunan Drajat Sugio-Lamongan*. (online). Tersedia (http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/9172, diunduh 29 Nopember 2016.

Sugiyono. 2013a. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013b. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Taqin, H.M. 2015. *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Pilihan Karir Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Bobotsari Purbalingga*. (online). Tersedia http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/article/view/168, diunduh 12 Desember 2016.